

**PERBANDINGAN TINGKAT INTERMEDIASI PADA BANK UMUM
SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL
PERIODE 2008-2010**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

KODAR RIYATI

07390078

PEMBIMBING

- 1. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si**
- 2. SUNARSIH, SE., M.Si**

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat intermediasi bank syariah dan bank konvensional periode 2008-2010 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah LAR (*Loan to Asset Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*)/FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang juga merupakan rasio likuiditas. Tahun 2008-2010 dipilih sebagai tahun penelitian karena penulis ingin membandingkan tingkat intermediasi bank syariah dan bank konvensional disaat bank syariah mengalami perkembangan pesat baik berupa aset yang dimiliki maupun semakin banyaknya bank yang melakukan konversi menjadi bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan data-data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website BI dan website masing-masing bank. Sample dalam penelitian ini adalah 5 bank syariah dan 5 bank konvensional. Alat analisis yang digunakan dalam membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat intermediasi bank syariah dan bank konvensional dilihat dari LAR maupun LDR/FDR. Perbedaan LAR bank syariah dan bank konvensional disebabkan karena bank syariah lebih besar dalam menyalurkan kembali dana pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Sedangkan perbedaan LDR/FDR disebabkan karena bank konvensional lebih banyak menggunakan modalnya untuk membeli SBI (Sertifikat Bank Indonesia) yang menjanjikan suku bunga yang pasti dan resiko yang lebih kecil.

Kata kunci: Tingkat Intermediasi, Bank Syariah, Bank Konvensional, Rasio Keuangan.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Kodar Riyati

NIM : 07390078

Jurusan/Prodi : Keuangan Islam/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Perbandingan Tingkat Intermediasi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2008-2010” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H

13 Juni 2011

Mengetahui

Ka.Prodi Keuangan Islam

Mahasiswa yang bersangkutan

Dr.M.Fakhri Husein, SE., M.Si

NIP. 19711129 200501 1 003

Kodar Riyati

07390078



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Kodar Riyati
Kepada
Yth Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kodar Riyati

NIM : 07390078

JudulSkripsi : PERBANDINGAN TINGKAT INTERMEDIASI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2008-2010

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi saudara tersebut diatsa agar dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H
13 Juni 2011

Pembimbing I

Drs. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Kodar Riyati
Kepada
Yth Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kodar Riyati

NIM : 07390078

JudulSkripsi : PERBANDINGAN TINGKAT INTERMEDIASI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2008-2010

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi saudara tersebut diatas agar dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H

13 Juni 2011

Pembimbing II

Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI
UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/124/2011

Skripsi dengan judul:

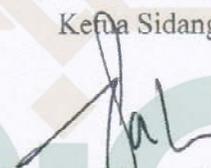
“PERBANDINGAN TINGKAT INTERMEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL PERIODE 2008-2010”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:Kodar Riyati
NIM	: 07390078
Telah Munaqasyah pada	: 23 Juni 2011
Nilai Munaqasyah	: A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Keempat Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP.19710929 200003 1 001

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Syaif M. Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP.19670518 199703 1 003


Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP.19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari’ah dan Hukum

DEKAN




Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

MOTTO

Imajinasi lebih penting daripada
pegetahuan.

(Albert Einstein)

Jangan hanya menghindari yang tidak
mungkin. Dengan mencoba sesuatu yang
tidak mungkin, anda bisa mencapai
yang terbaik dari yang mungkin anda
capai.

(Mario Teguh)

Jangan mencari kawan yang membuat
anda nyaman, tapi carilah kawan yang
memaksa anda berkembang.

PERSEMBAHAN

“ Karya ini aku persembahkan
untuk

Ayah, ibu, mb'tya dan mb'hida

Yang telah membimbing dan

memotivasi dalam

hidup ku selama ini

I love you all “

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang menciptakan alam semesta dan segala isinya, puji yang tiada henti mengalir dari hamba-Mu ini yang berserah diri. Syukur kehadiran ilahi robbi yang dengan izin-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PERBANDINGAN TINGKAT INTERMEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2008-2010" dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena hanya dengan keikhlasannyalah kita semua mampu mengenal beberapa kemajuan berfikir yang berkembang dalam masa sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penyusun mendapatkan beberapa sumbangsih bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan berbagai pihak, baik

langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si. dan Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE. M.Si. selaku pembimbing I, terimakasih atas masukan dan koreksinya pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Sunarsih, SE. M.Si. selaku pembimbing II, yang dengan sabar membimbing penulis.
6. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan memotivasiku terimakasih atas doanya slama ini, mengasihi dan mengajari apa arti hidup tanpa doa dan dukungan kalian tak mungkin aku bisa meraih semua ini.
7. Mbak Tya dan Mbak Hida yang selalu mendukungku dan menyayangiku terimakasih atas semua dukungannya.
8. Abangku yang selalu menemaniku dan selalu sabar menghadapi semua ke egoanku, terimakasih atas semua motivasi dan kasih sayangnya selama ini yang membuat aku tegar menghadapi semua masalah yang ada.

9. Teman-teman KUI angkatan 07 (Ana, Eka, Mawat, Fitri, Sidik, Lutfhi, Mia, Evi dkk, Fina dkk, Mufi, Al, Aziz, Huda, Rudi, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) teman teman KKN Glagahombo (Ita, Mbak Alfi, Mia, Didik, Riska, Mbak Ika, Pak Zen, Bang Abul, Adi) terima kasih atas persahabatan yang singkat tapi begitu berkesan buatku selamanya, anak-anak FORSEI Khawarizmi thank's for all.
10. Special to Gank Kencot (Een, Tika, Iis, Ian, Aim, Fuad, Memet dan Emil) trimakasih atas “persahabatan” kalian selama ini, meski begitu banyak perbedaan tapi aku yakin kita semua sama.
11. Temen-temen kost (Desi, Puput, Mbak na) trim's ke “nostalgilaan” kita, yang bisa buat aku semangat lagi menghadapi semua masalah yang ada di kost.

Akhirnya, penulisan bukanlah hasil akhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang terus menuntut untuk selalu disempurnakan. Dan milik Allah lah segala yang ada di langit dan di bumi, sehingga tidak ada seorang manusia pun yang bisa mengklaim dirinya mengetahui sesuatu secara absolut.

Yogyakarta, 11 Rajab 1432 H
13 Juni 2011

Penulis

Kodar Riyati
07390078

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zai	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)

د	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	'Ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Minr	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Wawū	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعلقة	di tulis	<i>Muta'addidah</i>
علة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki oleh lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	fathah	ditulis	<i>a</i>
_____	kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>a jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تَنَسَّى	ditulis	<i>a tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كَرِيم	ditulis	<i>i karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فُرُودٌ	ditulis	<i>u furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati		ditulis	<i>au</i>
		قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

التَّم	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَات	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَعْنِ شِكْرَتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata – kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	ditulis	<i>zawil furūd atau al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahlussunnah atau ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING I	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING II	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL ...	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori	12
1. Perbankan Syariah.....	12
a. Pengertian Bank Syariah.....	12

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	15
c. Produk-Produk Perbankan Syariah.....	16
2. Perbedaan Intermediasi Bank Syariah dan Bank	
Konvensional.....	24
3. Perbankan Konvensional	26
4. Teori Intermediasi.....	28
a. Pengertian Intermediasi.....	28
b. Pelaku Lembaga Intermediasi Keuangan.....	29
c. Jenis-Jenis Intermediasi Keuangan.....	30
d. Peran Lembaga Keuangan Sebagai Lembaga	
Intermediasi	31
e. Faktor yang dapat Meningkatkan Peran Lembaga	
Keuangan Sebagai Lembaga Intermediasi.....	33
4. Konversi Bank Konvensional ke Bank Syariah.....	33
5. Analisis Laporan Keuangan.....	36
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	36
b. Sifat Laporan Keuangan.....	37
c. Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	37
d. Tujuan Laporan Keuangan.....	38
e. Keterbatasan Laporan Keuangan.....	39
f. Laporan Keuangan Bank Syariah.....	40
6. Analisis Rasio Keuangan.....	43
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	43

b. Keunggulan Rasio Keuangan.....	43
c. Keterbatasan Rasio Keuangan.....	44
d. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	45
7. Rasio Untuk Mengukur Tingkat Intermediasi.....	47
8. Hipotesa.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel.....	56
C. Sumber Data.....	57
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	62
B. Uji Normalitas	63
C. Uji Hipotesa.....	65
1. LAR	65
2. LDR/FDR.....	67
D. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional	25
Tabel 4.1 <i>Group Statistic</i> bank syariah dan bank konvensional.....	62
Tabel 4.2 Uji normalitas <i>One-Sample KS</i> bank syariah.....	64
Tabel 4.3 Uji normalitas <i>One-Sample KS</i> bank konvensional	64
Tabel 4.4 <i>Group Statistic</i> LAR.....	65
Tabel 4.5 <i>Independent sample t-test</i> LAR bank syariah dan Bank Konvensional	65
Tabel 4.6 <i>Group Statistic</i> LDR.....	67
Tabel 4.7 <i>Independent sample t-test</i> LAR bank syariah dan bank konvensional	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.¹

Perbankan berperan penting sebagai lembaga intermediasi, yakni sebagai perantara keuangan, antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi di bank. Dana disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Oleh bank dana simpanan ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana.² Fungsi utama perbankan memperlancar kegiatan masyarakat berkenaan dengan lalu lintas pembayaran yang menjembatani pihak pemilik dana dan pemakai dana.

¹ <http://www.wartawarga.blogspot/intermediasi-perbankan>, diakses tanggal 15 januari 2011.

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, cet. Ke-3 (Jakarta:PT Raja Grafindo,2004), hlm 4.

Intermediasi keuangan adalah proses pemberian surplus dana dari unit ekonomi, yaitu sektor usaha, lembaga pemerintah, dan individu (rumah tangga industri) untuk tujuan penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit.³

Fungsi utama intermediasi keuangan adalah *transformasi asset*, melaksanakan pembayaran sesuai jadwal, agen perantara serta transformasi risiko. *Transformasi asset* berupa tindakan menyesuaikan permintaan dan penawaran *asset financial* dan *liabilitas* (misalnya: deposito, ekuitas, kredit, pinjaman dan asuransi) dan membantu urusan-urusan peminjaman dan pemberi pinjaman dalam hal liabilitas dan *asset financial*.

Karakteristik intermediasi telah berubah secara drastis sejak tiga dekade terakhir berkaitan dengan perubahan dalam kebijakan makroekonomi, liberalisasi, *capital account*, *deregulasi*, kemajuan dalam teori keuangan dan terobosan ekonomi. Intermediasi keuangan dalam sejarah islam telah mengukir catatan sejarah memberi kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu.⁴

Tingkat intermediasi perbankan dapat diukur dengan *Loan to Aset Ratio* (LAR) yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam memberikan kredit pada masyarakat dengan menggunakan total aset yang dimilikinya dan *Loan to Deposit*

³Budi santoso, Komparasi LDR dan LAR untuk Mengukur Kemampuan Tingkat Intermediasi Bank Konvensional dan Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008, *Skripsi* (Universitas Teknologi Yogyakarta, 2009), hlm.2

⁴ Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhar, *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.126

Ratio (LDR) yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, kedua variabel ini yang merupakan rasio likuiditas. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa likuiditas bank rendah karena bank hanya fokus terhadap pembiayaan dan tidak memperhatikan tingkat profitabilitas perbankan sehingga banyak dana yang digunakan untuk pembiayaan. Menurut standar BI LDR yang sehat adalah berkisar antara 85%-110%. Sedangkan untuk LAR sendiri tidak ada standar yang digunakan.

Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang telah di upayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah. Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif dari perubahan Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998. Undang-undang pengganti UU No.7 tahun 1992 tersebut mengatur dengan jelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.⁵

Fenomena banyaknya perbankan konvensional yang mendirikan unit usaha syariah atau melakukan konversi ke bank syariah tentunya bukan tanpa alasan ekonomis. Mungkin inilah bisnis yang menggiurkan dari sisi profitabilitasnya namun sangat kondusif dari latar belakang syariahnya. Tingginya potensi profitabilitas bisnis bank syariah tercermin dari banyaknya pelaku perbankan

⁵ [http://www.zonaekonomiislam.com/perkembangan-bank syariah/html](http://www.zonaekonomiislam.com/perkembangan-bank-syariah/html), akses 25 februari 2011

konvensional di Indonesia yang mendirikan unit usaha syariah guna mendapatkan keuntungan yang diharapkan guna menghasilkan kinerja yang lebih baik.⁶

Fungsi Bank Syariah secara garis besar tidak berbeda dengan bank konvensional, yakni sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan pokoknya terletak dalam jenis keuntungan yang diambil bank dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Bila bank konvensional mendasarkan keuntungannya dari pengambilan bunga, maka bank syariah dari apa yang disebut sebagai imbalan, baik berupa jasa (*fee-base income*) maupun *mark-up* atau profit margin, serta bagi hasil (*loss and profit sharing*).⁷

Perbankan Syariah mengalami peningkatan yang baik, dilihat pada tahun 1998 hanya terdapat satu bank syariah kemudian pada tahun 2002 menjadi dua Bank Syariah, kemudian pada tahun 2003 bank syariah menjadi tiga bank, di tahun 2008 bank syariah meningkat menjadi lima, pada tahun 2009 terdapat enam bank syariah dan di akhir tahun 2010 terjadi peningkatan yang besar dengan jumlah bank syariah menjadi sebelas.⁸ Hal ini menunjukkan semakin banyaknya bank konvensional yang melakukan konversi dan akan mengalami peningkatan atau konversi-konversi yang lebih banyak di tahun mendatang.

⁶ Wahyu Aji Saputro, Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Permata Tbk Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Usaha Syariah, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Solo 2007), hlm.1

⁷ <http://www.zonaekonomiislam.com/sejarah-perkembangan-hukum-perbankan-syariah-di-indonesia>, akses 25 maret 2011

⁸ <http://www.bi.go.id/statistik-perbankan-syariah-indonesia/html>, akses 23 februari 2011

Dalam penelitian ini mengambil sampel 5 bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Sedangkan untuk bank konvensional yang memiliki aset hampir sama dengan bank syariah adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Bank ICB Bumiputera Tbk., Bank Ekonomi Raharja Tbk., Bank Mestika Dharma dan Bank Himpunan Saudara 1906.

Kelima bank konvensional di atas selain memiliki aset yang sama dengan bank syariah juga mempunyai prestasi yang baik di mata masyarakat. Seperti konsistennya bank-bank tersebut dalam penyaluran kredit kepada masyarakat sehingga mendapat kepercayaan dari para nasabah serta berbagai prestasi yang di raih oleh bank tersebut. Selain mengalami peningkatan aset bank syariah dan konvensional, alasan dalam penelitian ini juga ingin mengetahui seberapa besar tingkat intermediasi perbankan setelah adanya konversi dari bank konvensional ke bank syariah yang akhir-akhir ini perbankan konvensional banyak melakukan konversi.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan dalam beberapa hal: pertama, sampel bank yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 bank syariah dan 5 bank konvensional. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya 3 bank syariah dan 3 bank konvensional. Alasan menggunakan kelima bank syariah karena perkembangan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia tahun 2010 ini mengalami peningkatan sebesar

10% dari total pasar perbankan nasional,⁹ sehingga penulis tertarik untuk menambahkan sampel dalam penelitian ini menjadi lima bank syariah, sedangkan pemilihan kelima bank konvensional karena memiliki aset hampir sama dengan bank syariah dan konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan.

Kedua, tahun penelitian yang diambil adalah 2008-2010, sedangkan pada penelitian sebelumnya tahun 2006-2008. Pemilihan tahun ini karena dalam tahun 2008 perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup baik yang semula hanya mempunyai 3 bank syariah di tahun tersebut menjadi 5 bank syariah. Di tahun ini juga aset perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini juga tidak jauh beda dengan bank konvensional.

Selama tahun 2008-2010 bank syariah maupun bank konvensional mengalami kenaikan dalam aset, laba maupun penyaluran kredit ke nasabah. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat intermediasi antara bank umum syariah dibanding dengan bank konvensional, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang **“Perbandingan Tingkat Intermediasi Pada Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional Periode 2008-2010”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Adakah perbedaan tingkat intermediasi antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional diukur dengan *loan to aset ratio*?

⁹ http://www.agustiantocenter.com/?category_name=perbankan_syariah/pangsa-pasar-bank-syariah-diprediksi-capai-10%.htm, akses 23 mei 2011

2. Adakah perbedaan tingkat intermediasi antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional diukur dengan *loan to deposit ratio/financing to deposit ratio*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui perbandingan tingkat intermediasi bank umum syariah dengan bank konvensional diukur dengan rasio likuiditas yaitu dengan *loan to aset ratio* periode 2008-2010
- b. Untuk mengetahui perbandingan tingkat intermediasi bank umum syariah dengan bank konvensional diukur dengan rasio likuiditas yaitu dengan *loan to deposit ratio* periode 2008-2010.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

a. Kegunaan ilmiah

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi

b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan pembuktian secara empiris terhadap perbankan di Indonesia apakah dengan mendirikan bank syariah tingkat intermediasi perbankan Indonesia semakin bagus.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusun skripsi ini akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan sebagai landasan awal dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II ini berisi tentang telaah pustaka dan kerangka teori yang memuat beberapa teori perbankan syariah, fungsi dan peran serta produk bank syariah, teori perbankan konvensional, perbedaan bank syariah dan konvensional, teori intermediasi, pelaku lembaga keuangan, jenis-jenis intermediasi, peran dan faktor yang meningkatkan lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi, konversi bank konvensional ke bank syariah, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta hipotesis penelitian ini.

Pada bab III membahas metodologi penelitian yang berisi tentang sampel dan populasi penelitian, jenis dan sifat penelitian, sumber data dan alat analisis data.

Pada bab IV ini berisi tentang analisis data dan pembahasan tingkat intermediasi bank yang diukur dengan LAR dan LDR/FDR tahun 2008-2010.

Sedangkan bab V ini berupa penutup yang akan berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari pengolahan data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta berdasarkan teori yang mendasari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat intermediasi bank syariah dan bank konvensional yang diukur dari LAR dan LDR/FDR, keduanya ada perbedaan secara signifikan. Bank syariah lebih bagus tingkat intermediasinya dibanding dengan bank konvensional bila diukur dengan LAR maupun LDR. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor strategi yang diterapkan oleh bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan atau kredit pada masyarakat dengan menggunakan total aset yang dimilikinya.

1. Hasil perhitungan dan uji statistik dilihat dari *Loan to Asset Ratio* (LAR) menunjukkan nilai uji *independent t-test* bahwa nilai LAR untuk bank syariah sebesar 83,66%, jauh lebih besar dibandingkan dengan LAR bank konvensional yang hanya 71,35%. Dari nilai tersebut jelas terlihat bahwa bank syariah lebih besar dalam menyalurkan kembali dana pada masyarakat dalam bentuk kredit dengan menggunakan total aset yang dimilikinya, bank syariah lebih memfokuskan untuk menyalurkan pembiayaan atau kredit kepada masyarakat, Hal ini merupakan salah satu strategi yang dibuat oleh

bank syariah dalam memasarkan produk-produk perbankan, strategi inilah yang mampu membuat bank syariah mengalami perkembangan yang begitu pesat.

2. Sedangkan hasil perhitungan dan uji statistik untuk tingkat intermediasi bank syariah dan bank konvensional yang diukur dengan LDR keduanya ada perbedaan secara signifikan. Baik bank syariah maupun bank konvensional memiliki tingkat intermediasi yang bagus diukur dengan LDR. Hasil dari uji *independent t-test* bahwa nilai LDR bank syariah sebesar 92,98%, sedangkan untuk bank konvensional yaitu sebesar 87,20%. Perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Bank syariah lebih *agresif* dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat terbukti bahwa LDR/FDR bank syariah jauh lebih bagus dibanding dengan bank konvensional. Hal ini berarti bank syariah mampu berperan sebagai lembaga intermediasi dan lebih fokus dalam penyaluran dana kepada masyarakat.

- b. Faktor lain yang membuat LDR/FDR bank syariah dan bank konvensional berbeda adalah bank konvensional lebih banyak menggunakan modalnya untuk membeli SBI (Sertifikat Bank Indonesia) yang menjanjikan suku bunga yang pasti dibanding dengan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang diharapkan agar menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bank syariah

Bank syariah relatif cukup baik dibandingkan dengan bank konvensional baik dalam memberikan kreditnya yang menggunakan total aset yang dimiliki maupun dalam menyalurkan kembali pembiayaan kepada masyarakat. Hal tersebut supaya tetap dipertahankan oleh bank syariah untuk meningkatkan pangsa pasar yang dicapai. Bank syariah juga harus lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produknya baik dalam sisi aktiva maupun pasiva dengan tetap memperhatikan prinsip syariah, meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas kantor cabang dengan tetap memperhatikan potensi wilayah tersebut, melakukan kerjasama dengan mitra strategis dan mengembangkan sistem informasi manajemen serta meningkatkan sumber daya manusia.

2. Bank konvensional

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bank konvensional relatif lebih rendah dalam tingkat intermediasi yang dilakukan dibandingkan dengan bank syariah. Bank konvensional kurang *agresif* dalam menyalurkan pembiayaan pada masyarakat. Hal tersebut diatasi dengan lebih meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat

dengan total aset yang dimiliki dan penyaluran kembali dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan lebih ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan fungsi intermediasi dengan lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat intermediasi bank selain LAR dan LDR, serta menambah periode tahun penelitian dan memperbarui kasus mengenai penyaluran dana bank konvensional ke Giro Wajib Minimum sesuai peraturan pemerintah tahun 2011.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen

- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cet.IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006
- Harahap Sofyan Syari. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:RajaGrafindo Persada,2007
- Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakhar. *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*. Jakarta;Kencana Prenia Media Group, 2008
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (Jakarta: Graha Akuntan, 2007)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- . *Dasar-Dasar Perbankan Cet.III*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2004
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Muhammad dan Suwiknyo Dwi. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Orbit Trust,2009
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Rivai, Veithzal dkk, *Bank and Financial Institution Manajemen Conventional and Syar'I* Cet.I, Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2007
- . *Bank and Financial Management Edisi I*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2004
- Syamsul Hadi dan Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006
- Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006

Website

- <http://www.wartawarga.blogspot.com/intermediasi-perbankan>. akses 15 januari 2011
- <http://www.zonaekonomiislam.com/perkembangan-bank-syariah/html>. akses 25 februari 2011
- <http://www.zonaekonomiislam.com/sejarah-perkembangan-hukum-perbankan-syariah-di-indonesia>. akses 25 maret 2011
- <http://www.bi.go.id/statistik-perbankan-syariah-indonesia/html>. Akses 23 februari 2011
- [http://www.zonekis.com/Undang-Undang Republik Indonesia 21-2008/pasal 1 tentang bank syariah](http://www.zonekis.com/Undang-Undang-Republik-Indonesia-21-2008/pasal-1-tentang-bank-syariah). Akses 23 februari 2011
- <http://www.bi.go.id/surat-edaran-bank-indonesia-no.6/23/DPNP> 31 mei 2004. akses 11 januari 2011
- <http://mindcomm-strategy.com/selama-2009-sbis-tumbuh-54/>, akses 23 mei 2011
- <http://nasional.inilah.com/read/detail/1295692/ldr-bank-nasional-belum-sesuai-harapan-bi/htm>, akses 23 mei 2011
- [http://infobanknews.com/total-penyaluran-dana-bank-umum-di-SBI-capai-Rp.221,52 triliun/htm](http://infobanknews.com/total-penyaluran-dana-bank-umum-di-SBI-capai-Rp.221,52-triliun/htm), akses 23 mei 2011
- [http://mindcomm-strategy.com/tag/bank-syariah/kredit-syariah mudahkok_iBLifeStyle.htm](http://mindcomm-strategy.com/tag/bank-syariah/kredit-syariah-mudahkok_iBLifeStyle.htm), akses 23 mei 2011
- [http://www.agustiantocenter.com/?category_name=perbankan_syariah/pangsa-pasar-bank-syariah-diprediksi-capai 10%.htm](http://www.agustiantocenter.com/?category_name=perbankan_syariah/pangsa-pasar-bank-syariah-diprediksi-capai-10%.htm), akses 23 mei 2011

Jurnal dan Skripsi

- Muhyar, Nurpipah. "Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Loan to Asset Ratio Bank Pembangunan Daerah Berbadan Hukum PT dan Bukan PT pada Periode 2001-2004". <http://puslitpetra.co.id/> akses 15 januari 2011
- Romli, Mohammad. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* volume.3 no.1 Desember, 2008

- Santoso, Budi. “Komparasi LDR dan LAR untuk Mengukur Kemampuan Tingkat Intermediasi Bank Konvensional Dan Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008”. *Skripsi* Universitas Teknologi Yogyakarta, 2009
- Saputra, Wahyu Aji. “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Permata Tbk Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Usaha Syariah”. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Solo, 2007
- Setyari, Ni Putu Wiwin, “Bank Umum Posisi Fungsi Intermdiasi dan BPR di Bali:Sebuah Kajian Komparatif”. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* vol.12 no.2 tahun, 2007
- Suyatmin, “Analisis Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Loan to Asset Ratio untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.2 September, 2006